

**ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
MUHAMMAD ADNAN AZZAKI
NIM. 15810088

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**Analisis Efisiensi Sektor Publik Pemerintah di Kabupaten/kota
Provinsi Riau Tahun 2011-2017**



Skripsi

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

Muhammad Adnan Azzaki

15810088

PEMBIMBING:

Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc

NIP: 19820219 201503 1 002

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 987/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2019

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU TAHUN 2011-2017

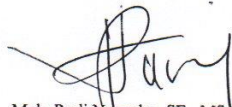
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADNAN AZZAKI
Nomor Induk Mahasiswa : 15810088
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Muh. Rudi Nugroho, SE., MSc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

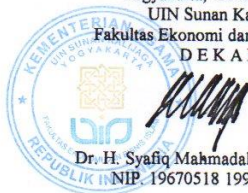
Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 Maret 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Adnan Azzaki

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

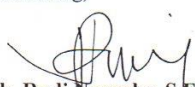
Nama	: Muhammad Adnan Azzaki
NIM	: 15810088
Judul Skripsi	: "ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU 2011-2017 "

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2019
Pembimbing,


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.sc
NIP: 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Azzaki

NIM : 15810088

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU TAHUN 2011-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Penyusun



Muhammad Adnan Azzaki
NIM. 15810088

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Azzaki

NIM : 15810088

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

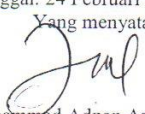
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-
exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU TAHUN 2011-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Februari 2019
Yang menyatakan,


Muhammad Adnan Azzaki
NIM.15810088

MOTTO

Rasa takut bukanlah untuk
dihindari, tetapi untuk dihadapi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk mereka yang telah berkorban hingga selesainya skripsi ini, mereka adalah kedua orang tua, sahabat, maupun teman seperjuangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Faṭḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى		

3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>tansā</i>
كريم	Ditulis	<i>ī</i>
4. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>karīm</i>
فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU TAHUN 2011-2017 ”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Scselaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku Fadil, Mukti, Arif, Basid, Seto, Muhtar yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN’96 Dukuh Ngoro-oro, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2019
Penyusun

Muhammad Adnan Azzaki
NIM. 15810088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pengukuran Kinerja Pemerintah	14
2. Efisiensi sektor publik	16

3. Efisiensi dalam perspektif Islam	22
4. Pertumbuhan Ekonomi	24
5. Produk domestik regional bruto	27
6. Pendapatan asli daerah.....	29
7. Bantuan sosial.....	34
8. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan.....	35
10. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan.....	36
11. Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur	37
12. Kemiskinan.....	38
13. Kemiskinan dalam perspektif islam	41
B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka pemikiran	55
D. Pengembangan hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Definisi Operasional Variabel	62
C. Teknik Analisis Data	65
1. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	65
2. Regresi Data Panel.....	67
a. Uji Chow atau <i>Likelihood Ratio-Test</i>	69
b. Uji Hausman	70
c. Koefisien Determinasi.....	70
d. Uji Statistik F	71
e. Uji t (Uji Parsial).....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Umum Penelitian	73
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	74
1. Anggaran sektor kesehatan	74
2. Anggaran sektor pendidikan	75
3. Anggaran sektor infrastruktur.....	77

4. Bantuan sosial	78
5. Pendapatan Asli Daerah	79
C. Hasil Analisis data dengan metode DEA	81
D. Pengaruh variabel independen terhadap dependen	86
1. Uji pemilihan model.....	88
2. Pengujian hipotesis	91
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Keterbatasan.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Infrastruktur	4
Gambar 1.2 Perkembangan Anggaran sektor publik	6
Gambar 2.1 Efisiensi produksi.....	20
Gambar 4.1 Anggaran Kesehatan	74
Gambar 4.2 Anggaran Pendidikan	75
Gambar 4.3 Anggaran Infrastruktur	77
Gambar 4.4 Bantuan sosial	78
Gambar 4.5 Pendapatan asli daerah	79
Gambar 4.6 Jumlah penduduk miskin.....	80
Gambar 4.7 Tingkat efisiensi	82
Gambar 4.8 Angka Harapan Hidup.....	93
Gambar 4.9 Rata-rata Lama Sekolah	96
Gambar 4.10 Anggaran Infrastruktur 2011-2017.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka	45
Tabel 4.1 Pemborosan anggaran sektor publik	84
Tabel 4.2 Uji chow	86
Tabel 4.3 Uji hausmen	87
Tabel 4.4 Uji LM.....	88
Tabel 4.5 Random effect.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data LN	113
Lampiran 2: Data Variabel X dan Y	116
Lampiran 3: Data hasil efisiensi.....	119
Lampiran 4: Common effect	120
Lampiran 5: Fixed effect.....	120
Lampiran 6: Random effect	121
Lampiran 7: Uji Chow	122
Lampiran 8: Uji Hausmen.....	123
Lampiran 9: Langrange multiplier	124
Lampiran 10: Curriculum Vitae	125

ABSTRAK

Menggunakan dua metode yaitu Data Envelopment Analysis (DEA) dan regresi data panel, penelitian ini mengulas tentang teknis efisiensi pengeluaran pemerintah sektor publik yang terdiri dari sektor kesehatan, pendidikan dan infrastruktur di kabupaten/kota provinsi Riau, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota provinsi Riau. Salah satunya dengan memasukkan pengeluaran pemerintah di sektor publik sebagai variabel independen, dan variabel kesejahteraan yang di proksikan dengan jumlah penduduk miskin sebagai variabel dependen. Sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui derajat efisiensi pengeluaran pemerintah sektor publik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota provinsi Riau. Hasil analisis DEA pada penelitian ini menunjukkan tingkat efisiensi pengeluaran sektor publik yang bervariasi di kabupaten/kota provinsi Riau, selama periode 2011-2017 hanya terdapat tiga kabupaten yang mengalami efisiensi sempurna, yaitu kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Dumai, dan kabupaten Kepulauan Meranti. Daerah yang mengalami inefisiensi rata-rata memiliki anggaran sektor publik cukup besar, sehingga terjadi pemborosan anggaran pada pengelolaannya. Kabupaten yang mengalami pemborosan terbesar adalah kabupaten Bengkalis. Sementara itu hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Diperoleh tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, yaitu variabel anggaran kesehatan, anggaran pendidikan, dan Pendapatan asli daerah, sisa dua variabel lainnya yaitu anggaran infrastruktur dan Bantuan Sosial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Data Envelopment Analysis, *kesejahteraan masyarakat*, *anggaran kesehatan*, *anggaran pendidikan*, *anggaran infrastruktur*, *bansos*, *pad*

ABSTRACT

Using two methods, Data Envelopment Analysis (DEA) and panel data regression, this study reviews the technical efficiency of public sector government expenditures consisting of the health, education and infrastructure sectors in the Riau provincial district / city, and analyzes the factors that influence community welfare in the district / city of Riau province. One of them is by including government spending in the public sector as an independent variable, and a welfare variable proxied with the number of poor people as the dependent variable. In line with the research objectives, namely to determine the degree of efficiency of public sector government spending, and the factors that influence the welfare of the community in the district / city of Riau province. The results of the DEA analysis in this study indicate that the level of efficiency of public sector expenditures that varies in the district / city of Riau province, during the 2011-2017 period there were only three districts that experienced perfect efficiency. namely Kuantan Singingi district, Dumai Regency, and Meranti district. Regions that experience inefficiencies on average have a large public sector budget, so that there is a waste of budget on its management. And the district that experienced the biggest waste was Bengkalis district. Meanwhile, the results of research on factors that influence people's welfare. There are three variables that have a significant effect on the number of poor people, namely the variable health budget, education budget, and local revenue, the remaining two other variables, namely the infrastructure budget and social assistance do not affect the welfare of the community.

Keywords: Data Envelopment Analysis, community welfare, health expenditure, education expenditure, infrastructure expenditure, social assistance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di dalam sebuah *nation state* Pemerintah mempunyai peran aktif serta tanggung jawab dalam mewujudkan pencapaian sasaran-sasaran pembangunan (*goals of development*) yang dicapai melalui aktivitas pemerintah dalam perekonomian khususnya berkaitan dengan penyediaan barang publik maupun yang berkaitan dengan fungsi utama pemerintah (Pamula, 2012) . Sektor publik telah sangat terpengaruh oleh lingkungan eksternal, menghadapi gejolak, permusuhan dan tuntutan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada masyarakat, menerjemahkan ke dalam kompleksitas dan tantangan dalam mengatur dan memberikan pelayanan publik (Schwella, 2005).

Suatu pembangunan negara tidak lain adalah berupa rangkaian kerja, yaitu rangkaian kerja yang menuju kepada kehidupan bernegara yang makmur negaranya, aman dan tertib kehidupan masyarakatnya, besar taraf kesehatan fisik maupun mentalnya. Dan dengan sendirinya setiap kerja dalam pembangunan negara itu mencakup cara-cara tertentu. Sebagai rangkaian kerja yang besar dengan tujuan yang luas, pembangunan negara hanya dapat berhasil bila mempergunakan cara-cara kerja yang efisien (Liang Gie, 1981)

Dalam hal ini pemerintah daerah sebagai bagian dari suatu pemerintahan di dalam negara, harus mampu melakukan upaya dengan penekanan pada efisiensi dan produktivitas sektor publik, menekan

stakeholder terkait untuk lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat, terutama dalam konteks regulasi, kualitas dan pelayanan yang baik (de Medeiros et al, 2017). Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut, tujuan strategis organisasi sektor publik telah berkembang dari sekedar mencari penyediaan layanan yang efisien dan efektif untuk benar-benar memberikan pelayanan publik yang maksimal (Rakowska, 2018).

Pengelolaan efisiensi di sektor publik khususnya yang dilakukan pemerintah daerah berkaitan dengan anggaran yang merupakan hal fundamental dalam mengelola suatu wilayah, telah didukung oleh sistem keuangan daerah di Indonesia sejak tahun 1999 beralih konsep dari sentralisasi pemerintahan ke sistem desentralisasi. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Desentralisasi fiskal sendiri diharapkan memberikan dampak terhadap alokasi pengeluaran belanja pemerintah berupa meningkatnya efisiensi pengeluaran pemerintah dan juga tidak kalah pentingnya meningkatnya kinerja dan efisiensi sektor publik (Adam dkk, 2008) dalam (pamula,2012).

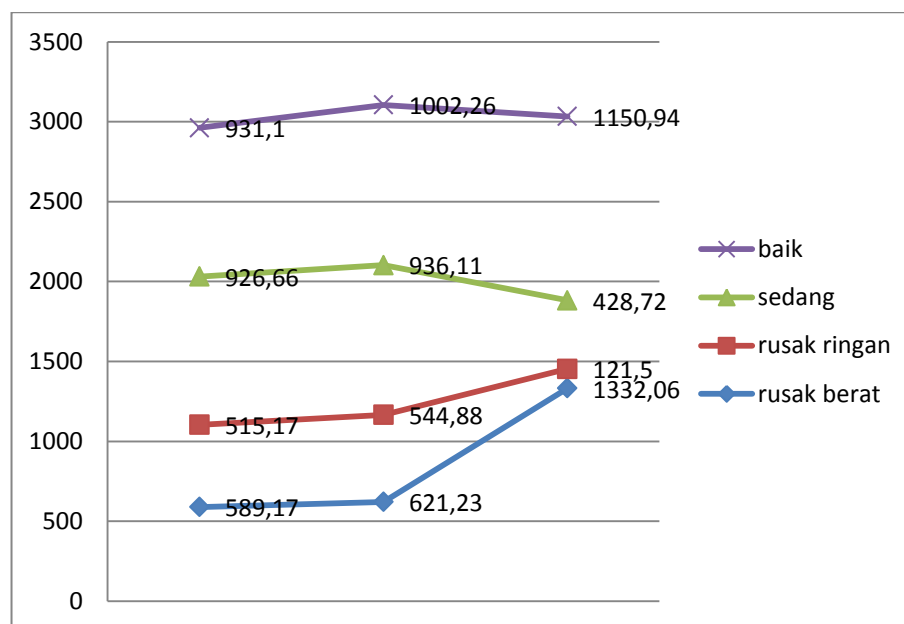
Untuk menanggapi konteks ini, organisasi publik mulai mencari kapasitas inovatif yang lebih besar dan menggunakan inovasi untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dari kinerja organisasi karena potensinya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tanggap organisasi pemerintah kepada masyarakat. (Grazielle, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah dengan adanya desentralisasi fiskal ini diharapkan dapat bijak dalam melakukan peranannya untuk melakukan pengeluaran daerah yang seefisien mungkin dan dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat di mulai dari pelayanan yang paling sederhana seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Karena dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sektor tersebut memiliki peran yang sangat penting (Christiana, 2012). Salah satunya adalah di bidang kesehatan, Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi isu utama dalam pembangunan kesehatan baik dalam lingkup nasional maupun global. Hal ini didorong karena semakin besarnya tuntutan terhadap organisasi pelayanan kesehatan untuk mampu memberikan pelayanan kesehatan secara prima terhadap konsumen (Zurisika, 2014).

Selain itu, dalam rangka percepatan pembangunan nasional, pemerintah telah sejak dini menyatakan bahwa diperlukan *critical mass* di sektor pendidikan (Bappenas, 2004: 36). Karena pendidikan merupakan hal dasar yang diperlukan sebagai upaya peningkatkan kualitas hidup manusia. Bahwa Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi sektor publik harus mendorong manajemen agar sumber daya (SDM) manusia mempengaruhi motivasi dan kepuasan publik, yang pada gilirannya akan mengakibatkan kinerja yang lebih baik (Hung, 2012).

Selain memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, maka di perlukannya mengembangkan keahlian tenaga kerja, memperbaiki kualitas fasilitas pelayanan dan infrastruktur (Adisasmita, 2013:35). Pembangunan infrastruktur juga membantu negara untuk lebih mengatasi perubahan iklim dan mengurangi kerentanan terhadap guncangan dan bencana. Sebaliknya, kurangnya pembangunan infrastruktur merupakan sinyal adanya hambatan pertumbuhan dan pembangunan secara keseluruhan (Asian Development Bank, 2012). Berikut adalah pembangunan infrastruktur berupa jalan yang ada di Provinsi Riau :

Gambar 1.1 Kondisi Pembangunan jalan berdasarkan kualitas tahun 2014-2016 di Provinsi Riau



Sumber : Dinas Bina Marga Provinsi Riau 2017

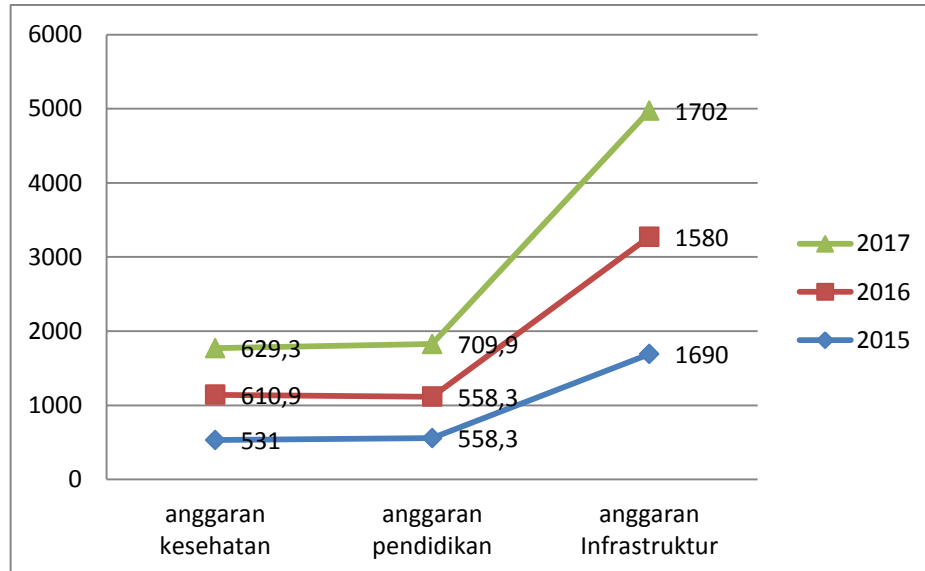
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pembangunan jalan secara umum meningkat dalam kurun waktu 2014 -2016. Terutama

jalan yang berkualitas baik, namun terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jalan berkualitas rusak berat yaitu pada tahun 2016 sebesar 1332,06 dari tahun sebelumnya yaitu 621,23. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian pemerintah daerah dalam menangani segala bentuk kekurangan pada sektor publik.

Mengingat vital nya sektor ini. Karena peran infrastruktur dapat menurunkan kemiskinan melalui beberapa jalur, yaitu i) Mendasari pertumbuhan, ii) Meningkatkan peluang ekonomi khusus ditujukan kepada orang miskin, iii) Penghematan langsung, iv) Meningkatkan pendidikan, v) Mendukung pemerintahan yang efektif, vi) Meningkatkan kesehatan, vii) Berdampak langsung pada kesejahteraan (Brennan and Kerf, 2002).

Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik dari para *stake holder* yang terlibat, karena sebagian besar pengelolaan sektor publik, terutama berkaitan dengan anggaran belum mampu di kelola secara efisien oleh pemerintah itu sendiri, Di provinsi Riau sendiri secara umum anggaran sektor publik yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikut adalah data perkembangan anggaran sektor publik yang berada di Provinsi Riau.

**Gambar 1.2 Perkembangan Anggaran sektor publik di Provinsi Riau
2014-2016**



Sumber: djpk.kemenkeu 2017

Dari grafik 1.1 diatas secara umum tren perkembangan anggaran sektor publik di Provinsi Riau mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Seharusnya dengan adanya kenaikan anggaran tersebut mampu memberikan layanan publik pada saat meningkatnya kebutuhan akan kualitas hidup dan berkurangnya sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, mengevaluasi layanan ini telah menjadi penting untuk menjamin kualitas pelayanan. Sehingga masyarakat merasakan layanan yang mereka terima, dan penyedia layanan dalam hal ini pemerintah daerah harus menghasilkan evaluasi yang dapat secara efektif mengevaluasi kualitas layanan tersebut (Castro, 2017).

Melihat kondisi perekonomian yang berada di provinsi Riau, meskipun anggaran sketor publik cenderung meningkat dari tahun ke

tahun. Namun hal ini belum berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai gambaran, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Riau menunjukkan bahwa sampai bulan Maret 2018, penduduk Riau yang hidup di bawah garis kemiskinan ada 500 ribu jiwa. Ini artinya, ada setengah juta dari penduduk Riau yang pendapatannya di bawah Rp500 ribu, per bulan. Masih menurut data BPS Riau, penduduk miskin di Riau secara persentase periode 2011-2018 memang mengalami penurunan. Namun, secara jumlah, penduduk miskin Riau bertambah. Salah satu pemicu meningkatnya jumlah penduduk miskin di Riau, adalah kenaikan harga bahan bakar. Akibatnya berdampak kepada harga bahan pokok.

Pemerintah daerah seharusnya mampu menekan pengeluaran masyarakat yang diakibatkan oleh kenaikan harga bahan bakar, dengan cara memaksimalkan pelayanan sektor publik seperti kesehatan dan pendidikan. Sehingga biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk sektor tersebut bisa diakomodir oleh pemerintah daerah melalui program-program pendukung.

Selain itu penyebab dari bertambahnya jumlah penduduk miskin disebabkan oleh rendahnya realisasi infratraktur di pedesaan, karena wilayah pedesaan memiliki persentase tertinggi jumlah penduduk miskin yaitu sebesar 8,09 persen dibanding daerah perkotaan yang hanya sebesar 6,35 persen (BPS Riau, 2018). Oleh karena itu pentingnya mengevaluasi kinerja dari pemerintah daerah, untuk mengetahui apakah anggaran yang

ada sudah sesuai dengan pengelolaan anggaran yang akuntabel atau sebaliknya. Dan juga mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemiskinan di kabupaten kota provinsi Riau

Untuk dapat mengukur tingkat efisiensi pada sektor publik dalam hal ini sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor infrastruktur maka metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA merupakan metode nonparametrik yang diaplikasikan secara luas dalam evaluasi *performance* dan *benchmarking* pada institusi pendidikan, rumah sakit, perbankan, rencana produksi dan lain-lain. Metode DEA mampu mengakomodasi banyak *input* dan banyak *output* dalam banyak dimensi, dan akan didapatkan suatu pengukuran efisiensi yang lebih akurat sebagai langkah awal dalam meningkatkan produktivitas (Moses, 2012).

Setiap DMU (*decion making unit*) adalah entitas yang seragam, yaitu semua DMU memiliki input dan output yang sama. Melalui menganalisis semua data input-output dengan pendekatan DEA, kita bisa mendapatkan hasil efisiensi kuantitatif untuk unit-unit ini, dan kemudian menurut peringkat, kita bisa menemukan DMU dengan efisiensi tertinggi. DEA juga membantu untuk menemukan penyebab ketidakefisienan, dan untuk mengevaluasi dan menyusun skala input yang benar (Baomin Hu dkk, 2007).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antonio Afonso dan Miguel St. Aubyn (2005) bahwa negara dengan sektor pendidikan dan

kesehatan yang efisien apabila inputnya terukur secara fisik (bukan financial resources), implikasinya sumber daya di negara tersebut cenderung mahal. Sebaliknya negara dengan sektor pendidikan dan kesehatan yang tidak efisien apabila inputnya terukur secara fisik, yang berarti sumber daya berupa dokter, perawat, guru, tempat tidur pasien relatif lebih murah.

Penelitian juga dilakukan oleh Vasanthakumar N.Bhat (2005) negara yang sudah CRS efisien yang berarti apabila ada peningkatan seluruh input maka output juga akan meningkat dengan persentase yang sama dan Kelembagaan memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi pelayanan kesehatan. Negara dengan supply arrangements dalam bentuk publik contract dan publik integrated lebih efisien daripada publik reimbursement. Negara dengan sistem pengupahan melalui upah dan gaji serta capitation adalah lebih efisien daripada negara dengan tenaga medis yang bersifat sukarelawan (fee for services). Negara dengan peran dokter sebagai gatekeeper adalah lebih efisien daripada tanpa gatekeeper.

Dengan minimnya penelitian terdahulu terkait dengan efisiensi pengelolaan sektor publik yang ada di provinsi Riau. Maka penelitian ini dianggap perlu karena pelayanan publik yang berkualitas adalah salah satu pilar untuk menunjukkan terjadinya perubahan penyelenggaraan pemerintahan yang berpihak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemda dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap

masyarakat minimal pada pelayanan dasar seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pelayanan terhadap masyarakat miskin seiring berlangsungnya otonomi daerah dan desentralisasi fiskal melalui pengelolaan anggaran belanja daerah.

Fokus penelitian ini mencoba menjawab apakah desentralisasi fiskal di Indonesia berdampak pada peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran sektor publik, dan faktor-faktor apa saja berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di Kabupaten/kota Provinsi Riau selama kurun waktu beberapa tahun terakhir. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Sektor Publik Pemerintah di Kabupaten/kota Provinsi Riau 2011-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat efisiensi Pengelolaan Sektor Publik di Kabupaten/kota Provinsi Riau selama periode tahun 2011-2017 ?
2. Bagaimana analisis sektor-sektor yang menyebabkan terjadi nya inefisiensi pengelolaan sektor publik di kabupaten/kota provinsi Riau selama periode tahun 2011-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh Anggaran Kesehatan, Anggaran Pendidikan, Anggaran Infrastruktur, Bansos, dan Pad terhadap kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Riau selama periode tahun 2011-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, diantaranya:

1. Menganalisis dan mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Pengelolaan sektor Publik di Kabupaten/kota Provinsi Riau selama periode 2011-2017.
2. Menganalisis dan mengetahui penyebab terjadinya inefisiensi di Kabupaten/kota Provinsi Riau selama periode 2011-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Anggaran Kesehatan, Anggaran Pendidikan, Anggaran Infrastruktur, Bansos, dan Pad terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Riau selama periode 2011-2017.

D. Manfaat penelitian,

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian mengenai kondisi dan tingkat efisiensi sektor publik di Provinsi Riau.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengelola efisiensi sektor publik dalam rangka mencapai kesejahteraan di masyarakat di Provinsi Riau.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan sektor publik dalam penelitian selanjutnya.

E. .Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini, maka materi-materi yang terkandung dalam skripsi ini digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian berupa Pertama, variabel input yaitu; pengeluaran belanja pemerintah sektor kesehatan, pendidikan infrastruktur. Kedua, variabel output yaitu; pertumbuhan ekonomi, Ketiga variabel dependen yaitu kemiskinan dan variabel independen anggaran sektor publik. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai pandangan islam terhadap masalah efisiensi pengeluaran pemerintah. Dalam bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Point penting dari

bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian akan dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada sebelumnya. Selain itu Bab IV ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pada analisis tingkat efisiensi 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada periode 2011-2017 didapatkan hasil bahwa secara umum tingkat efisiensi kinerja sektor publik di 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau masih banyak terdapat daerah yang berkinerja tidak efisien. Selama periode 2011-2017 hanya tiga Kabupaten saja yang mengalami efisiensi sempurna, Kabupaten Kuantan Singingi, kabupaten Dumai, dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Secara individu terdapat tiga kabupaten/kota yang mengalami tidak efisiensi berturut-turut 2011-2017, yaitu kabupaten Rokan Hilir, dan kabupaten Siak. Artinya pemerintah daerah harus mengevaluasi kinerja daerahnya masing-masing. Karena Tidak efisiensi disebabkan adanya indikasi bahwa daerah yang mengalami tidak efisiensi dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan variabel input.

Untuk mengatasi tidak efisiensi yang menyebabkan pemborosan penggunaan variabel input maka dalam hasil analisis DEA dapat meniru model Decision Making Unit (DMU) yang mengalami efisiensi setiap periode telah ditunjukkan cara mengatasi tidak efisiensi yaitu melihat kolom

adial movement dan *Slack movement* dengan cara mengurangi atau menambahkan penggunaan input berdasarkan hasil analisis DEA.

3. Berdasarkan hasil regresi data panel terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kemiskinan, yaitu terdiri dari anggaran, kesehatan, anggaran pendidikan dan PAD. Artinya ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di kabupaten kota provinsi Riau. Semakin meningkatnya masing-masing anggaran dari ketiga variabel tersebut, maka semakin besar penurunan angka kemiskinan.

Mengindikasikan bahwa variabel anggaran kesehatan, anggaran pendidikan, dan PAD mampu menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat di kabupaten kota provinsi Riau. Sementara itu juga terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yang tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Variabel tersebut adalah Anggaran Infrastruktur, dan Bansos. Artinya kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang di proksikan dengan jumlah penduduk miskin.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan input output yang terbatas. Penggunaan *regresi panel* masih sederhana, dan pada metode estimasi ini dirasa masih banyak kekurangan dalam menjelaskan hasil penelitian

C. Saran

1. Bagi pemerintah daerah yang belum mencapai tingkat efisiensi perlu melakukan perbaikan pada *input* maupun *output*-nya. Dari sisi *input*, disarankan pengeluaran yang dilakukan lebih hati-hati agar tidak terjadi pemborosan ataupun inefisiensi. Sedangkan dari sisi *output*, perbaikan dapat dilakukan dengan cara menambah atau mengurangi jumlah *output* demi mencapai efisiensi. Hal ini ditunjukkan terutama pada wilayah-wilayah yang tingkat efisiensinya sangat rendah.
2. Pemerintah perlu mengoptimalkan kinerjanya dalam mengalokasikan belanjanya. Dengan melakukan perbaikan terhadap efisiensi sektor publik dan memberikan prioritas terhadap sektor yang produktif. Kebijakan yang dapat dilakukan diantaranya dengan menggunakan wewenangnya untuk mengalokasikan anggarannya dengan lebih cermat, efektif dan efisien. Pemerintah daerah diharapkan mampu meminimalisir terjadinya penyalahgunaan wewenang dalam rangka penggunaan dana.
3. Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau hendaknya pemerintah daerah lebih meningkatkan program pembangunan yang menitik beratkan pada bidang kesehatan, dan pendidikan
4. Disarankan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis, agar menambah variabel input ataupun output pada penelitian, diharapkan dengan itu menghasilkan hasil yang lebih akurat dalam mengukur tingkat efisiensi pada sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Afonso dan Miguel St. Aubyn. 2005. “*Non Parametric Approaches to Education Health: Expenditure Efficiency in OECD Countries*”. dalam *Journal of Applied Economics* 8, pp 227-246.
- Andre Castro dkk. 2017. *Smart cities: A case study in waste monitoring and management*. URI: <http://hdl.handle.net/10125/41320>. ISBN: 978-0-9981221-0-2.
- Afrizal, Fitrah. 2013. “Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011”. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Adilho, N., 2013. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Avonso, Schuknect dan Tanzi. 2006 *public sector efficiency evident for new eu member and emerging market*.
- Ab Wahid, R. 2012. *Beyond certification: a proposed framework for ISO 9000 maintenance in service*. The TQM Journal , Vol. 24 No. 6, pp. 556-568.
- Adi Widodo, Waridin, dan Johanna Maria K. 2011. “analisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidika dan kesehatan terhadap pengentasan kemiskinan mealalui peningkatan pembangunan manusia di provinsi jawa tengah”. *Jurnal ekonomi pembangunan*
- Adisasmita, Raharjo. 2014.” *pengelolaan pendapatan & anggaran daerah*”. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Adisasmita, Raharjo. 2006. *pembangunan pedesaan dan perkotaan*, graha ilmu, Yogyakarta.
- AbdulHalim. (2014). “*Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*”. Jakarta: Selemba Empat.
- Akhmad, 2015. “dampak pengeluaran pemerintah daerah terhadap kemiskinan pada sepuluh kabupaten di provinsi sulawesi selatan”. pp. 32-46. ISSN ISSN:24601322
- Al-Qhardawy, Syekh Muhammad Yusuf. (1996). “*Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*”. Terjemahan Umar Fanani. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. “*Metodologi Penelitian*”. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Brenneman, A & Kerf, M. 2002. “*Infrastructure & Poverty Linkages, A Literature Review*”. New York: The World Bank

- Chusnah, Saidatul 2014. “Efisiensi Sektor Publik dan Kinerja Ekonomi Daerah”. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Dendawijaya, Lukman. 2001. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Domingos Fernandes Campos, Rinaldo Bezerra Negromonte Filho, Felipe Nalon Castro, (2017) “Service quality in public health clinics: perceptions of users and health professionals”. *International Journal of Health Care Quality Assurance*, Vol. 30 Issue: 8, pp.680-692.
- Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral provinsi Riau (2018)
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementrian Keuangan.
- Erwin scwella, 2005. “Global Public Management: cases and comments”. ISBN 0-7619-2796-4. *Public administration-case studies*.
- Grazielle Sucupira, Flávio Saab, Gisela Demo, Paulo Henrique Bermejo, (2018) “Innovation in public administration: Itineraries of Brazilian scientific production and new research possibilities”. *Innovation & Management Review*.
- Handayani dkk. 2015. “pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, dan dana bagi hasil terhadap belanja modal di kab/kota provinsi aceh”. Jurnal magister akuntansi psaca sarjana universitas syiah kuala.
- Hadi. 2009. “Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Era Desentralisasi Fiskal”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 16, No.1, h. 50-69.
- Indriati, N.E. 2014. “Analisis Efisien Belanja Daerah di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Bidang Pendidikan dan Kesehatan)”. Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan.
- Islami, Nur Afifah. 2018. “analalisis efisiensi kinerja fiskal di kabupaten/kota provinsi jawa timur tahun 2011-2015” *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Julianis 2016. “analisis pengaruh PAD, DAU, dan Dak terhadap kemiskinan di provinsi Sumatera Barat”. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.4 No.2 (192-209)
- Jose luiz de medeiros, 2017. “Multiphase sound speed, Co2 freeze out and hysys implementation”.
- Kodoatie dkk. 2003. “*On management and development of infrastrucuture related to local government autonomy concept and its impact on socioeconomic conditions in Indonesia*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

- Kahang, saleh, suharto. 2016. “pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, dn kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kutai timur”. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Volume 18, (2), 2016 ISSN print: 1411-1713, ISSN online:2528-150X.
- Kuncoro, Mudjarat. 2010. “*dasar-dasar ekonomi pembangunan*”. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kuncoro Mudjarat. 2006. “ekonomika pembangunan”, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mahabir, 2011. “Measuring the efficiency of local goverment expenditure: an FDH analysis of south african municipalities”. Chapter 8 in financial and fiscal comission. Midrand.
- Mairisa, 2017. “analisis ketimpangan berdasarkan PDRB dan PAD antara Riau daratan dan Riau pesisir”. Jurnal Fakultas ekonomi Universitas Riau.
- Maqdi, dkk. 2017. “Analisis pengaruh pembangunan Infratsruktur terhadap kemiskinan di kota tangerang”.
- Mulyono, Budi 2006. “pengaruh panyejoan neraca daerah dan aksebilas laporan keuangan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah”. Yogyakarta : Magister Akuntansi UGM
- Mahmudi. (2010). “*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah-Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*”. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moses, L.Singgih. 2012.”Pengukuran Efisiensi Jasa Pelayanan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dengan Metode Data Envelopment Analysis(DEA)”. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Mulyono, Budi 2006. “pengaruh panyejoan neraca daerah dan aksebilas laporan keuangan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah”. Yogyakarta: Magister Akuntansi UGM
- Mohamad Erhan Wibowo 2014, “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerinah Di Sektor Pertanian Pendidikan Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kemiskinan Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”. Universitas Diponegoro
- Novya christiana. 2012.”Efisiensi dan Kecernaan Serat Ransum Mengandung Limbah Tauge Pada Kelinci Lokal Jantan Masa Pertumbuhan”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Olli poka-hilmola. 2011. “Bencmarking efficiency of public Passanger transport in larges cities”. An International Journal, Vol. 18 Issue: 1, pp.23-41.

- Pamungkas, Binar Dwiyanto. Wahyunadi. Firmansyah, M. 2016. "Analisis Efisiensi Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2015". JESP-Volume 8 No. 2.
- Paulus dkk. 2017. "analalisis pengaruh PAD,DAU, dan DAK terhadap kemiskinan melalui belanja daerah di kota bitung". jurnal ekonomi pembangunan. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi.
- Prastyo, 2010. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rifai, 2013 . "pendidikan dan efisiensi metode data envelopment analysis". Jurnal bisnis.
- Rudi Badrodin, 2011. "*ekonomi otonomi daerah*". UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Safina, 2019. "Analisis Ekspor Karet Indonesia Ke 5 Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan *Gravity Model*". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Setiyawati, dkk. 2007."Analisis pengaruh PAD,DAU,DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran pendekatan analisis jalur". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 4, No 2, Hal 211-288.
- Sukirno, Sadono. 2011. "*Makroekonomi Teori Pengantar*". Rajawali Pers. Jakarta.
- Sonny Sumarsono.2010 "*Manajemen Keuangan Pemerintahan*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sheffrin DM 2003. "Economic Principles in Action". Upper Saddle River. PearsonPrentice Hall : New Jersey
- Suryani, AI., 2017. "analisis jumlah penduduk, pengangguran, pendidikan,dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di NTB". Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suryawati Chriswardani, 2005,"Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional, Jurnal Manajemen Pembangunan dan Kebijakan".Volume 08, No. 03, Edisi September.
- Susana de Juana-Espinosa, Anna Rakowska, (2018) "Public sector motivational practices and their effect on job satisfaction: country differences". European Journal of Management and Business Economics, Vol. 27 Issue: 2, pp.141-154.
- Suryandari, 2017. "pengaruh pertumbuhan ekonomi pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di DIY". *Skripsi*. Universitas negeri Yogyakarta.
- Sylfara, Halimazia Mora (2017) "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di

- Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2009-2014". Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- The liang gie, 1981. "*efisiensi kerja bagi pembangunan negara*". Gadjra Mada university Press.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith (2008). "*Pembangunan Ekonomi*". Edisi kesembilan. Jakarta:Erlangga.
- "Using Two Stage Approach". Jurnal of economic and Administrative Sciences Vol. 31 Issue: 2, pp.109-123.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Widodo, Arief Pratama. 2014. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Belanja Pendidikan (Studi Kasus: 12 Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012)". Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya.
- Wahyu, 2018. "pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan di kalimantan barat". Jurnal. Universitas Tanjung pura.
- Yen Hoang Bui, Delpachitra Sarath, Abdullahi D. Ahmed, (2016). "Eficiency of Australian superannuation funds: a comparative assessment". Jurnal of Economic Studies. Vol.43 Issue 6, pp. 1022-1038.
- Yanita ega pamula. 2012. "Efisiensi sektor publik pendekatan data envelopment anlysis indonesia 2001-2008". Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2011-2012. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2012-2013. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2013-2014. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2014. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2014-2015. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2015-2016. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2016-2017. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2017-2018. Provinsi Riau
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Riau 2018-2019. Provinsi Riau

Lampiran

Data LN

Nama Daerah	tahun	MIS (ribu)	PEN	INFR	BANSOS	PAD
Bengkalis	2011	10,46	13,59	13,72	11,54	11,86
Bengkalis	2012	10,47	13,04	13,48	10,52	12,24
Bengkalis	2013	10,60	13,56	14,15	11,24	12,37
Bengkalis	2014	10,57	13,74	14,11	10,80	12,44
Bengkalis	2015	10,60	13,69	14,03	10,89	12,46
Bengkalis	2016	10,53	13,72	13,84	11,26	12,69
Bengkalis	2017	10,55	13,76	13,79	11,49	12,51
Indragiri Hilir	2011	10,87	13,11	12,08	10,19	12,86
Indragiri Hilir	2012	10,88	13,11	12,13	9,73	13,11
Indragiri Hilir	2013	10,90	13,24	12,21	9,63	13,27
Indragiri Hilir	2014	10,87	13,31	12,60	10,26	11,57
Indragiri Hilir	2015	10,95	13,58	12,43	10,71	11,78
Indragiri Hilir	2016	10,95	13,20	12,41	11,02	11,78
Indragiri Hilir	2017	10,92	13,05	13,24	10,31	12,28
Indragiri Hulu	2011	10,22	12,62	11,52	9,90	10,08
Indragiri Hulu	2012	10,23	12,65	12,10	10,09	10,21
Indragiri Hulu	2013	10,30	12,99	12,43	9,31	10,55
Indragiri Hulu	2014	10,29	13,02	12,67	10,93	11,62
Indragiri Hulu	2015	10,36	13,21	12,71	11,43	11,32
Indragiri Hulu	2016	10,30	13,03	12,09	9,63	11,58
Indragiri Hulu	2017	10,29	12,91	13,09	9,89	11,98

Kampar	2011	11,02	12,76	12,68	10,44	11,39
Kampar	2012	11,03	13,35	12,23	11,26	11,52
Kampar	2013	11,14	13,58	12,84	11,26	11,67
Kampar	2014	11,12	13,69	13,15	11,27	12,15
Kampar	2015	11,19	13,85	12,75	11,51	12,31
Kampar	2016	11,12	13,80	12,51	11,76	12,00
Kampar	2017	11,10	13,55	11,77	11,59	12,66
Kuantan Singingi	2011	10,34	12,62	11,59	9,84	10,35
Kuantan Singingi	2012	10,35	12,59	12,12	11,00	10,17
Kuantan Singingi	2013	10,45	12,78	12,37	11,13	10,33
Kuantan Singingi	2014	10,42	12,84	12,84	11,00	11,03
Kuantan Singingi	2015	10,44	13,24	12,53	10,97	11,16
Kuantan Singingi	2016	10,35	12,95	12,77	10,97	11,04
Kuantan Singingi	2017	10,37	13,05	13,14	10,46	11,59
Pelalawan	2011	10,53	12,33	12,37	10,09	10,49
Pelalawan	2012	10,55	12,57	12,39	10,22	10,49
Pelalawan	2013	10,68	12,78	12,73	9,53	10,93
Pelalawan	2014	10,66	13,11	13,04	9,84	11,37
Pelalawan	2015	10,77	13,16	13,08	11,51	11,60
Pelalawan	2016	10,72	13,08	12,70	11,85	11,76
Pelalawan	2017	10,70	12,91	13,11	12,38	12,11
Rokan Hilir	2011	10,69	12,81	12,71	9,21	11,63
Rokan Hilir	2012	10,69	12,91	13,54	9,64	11,66
Rokan Hilir	2013	10,77	13,11	13,68	11,09	11,86
Rokan Hilir	2014	10,74	13,27	13,59	11,21	11,36

Rokan Hilir	2015	10,80	13,02	13,41	11,43	11,62
Rokan Hilir	2016	10,87	12,89	13,32	11,34	12,10
Rokan Hilir	2017	10,88	12,82	13,25	11,08	12,08
Rokan Hulu	2011	10,87	12,48	12,01	9,84	10,23
Rokan Hulu	2012	10,89	12,59	12,62	9,43	10,40
Rokan Hulu	2013	11,00	12,71	12,90	9,35	10,72
Rokan Hulu	2014	10,97	13,05	13,15	9,74	11,42
Rokan Hulu	2015	11,08	13,09	12,77	10,68	11,21
Rokan Hulu	2016	11,12	13,03	12,30	10,43	11,49
Rokan Hulu	2017	11,15	12,94	13,06	11,14	12,20
Siak	2011	9,94	12,86	13,04	10,58	12,14
Siak	2012	9,95	12,78	13,13	10,38	12,12
Siak	2013	10,05	13,03	13,27	9,44	12,17
Siak	2014	10,02	13,17	13,33	9,21	12,64
Siak	2015	10,12	13,23	13,54	9,88	12,79
Siak	2016	10,12	13,38	13,70	9,64	12,01
Siak	2017	10,20	13,82	13,97	10,23	12,50
Dumai	2011	9,54	12,28	11,98	10,07	11,27
Dumai	2012	9,55	12,37	11,75	10,72	11,41
Dumai	2013	9,53	12,53	12,52	11,16	11,82
Dumai	2014	9,52	12,66	12,68	11,28	11,94
Dumai	2015	9,61	12,72	12,15	10,77	12,00
Dumai	2016	9,53	12,69	12,26	11,14	12,07
Dumai	2017	9,51	12,67	12,43	11,54	12,49
Pekanbaru	2011	10,38	13,29	12,16	10,57	12,33

Pekanbaru	2012	10,39	13,36	12,01	10,13	12,43
Pekanbaru	2013	10,39	13,53	12,56	9,52	12,81
Pekanbaru	2014	10,38	13,80	12,85	10,17	13,00
Pekanbaru	2015	10,43	13,82	13,58	9,90	13,11
Pekanbaru	2016	10,39	13,56	12,82	9,67	13,09
Pekanbaru	2017	10,41	13,50	13,11	9,24	13,46
Meranti	2011	11,06	12,39	12,22	9,90	12,04
Meranti	2012	11,06	12,28	12,44	10,23	12,37
Meranti	2013	11,07	12,43	12,94	11,16	12,63
Meranti	2014	11,02	12,52	12,98	11,13	13,35
Meranti	2015	11,03	12,68	12,60	9,90	13,21
Meranti	2016	10,94	12,67	12,77	10,99	13,25
Meranti	2017	13,18	12,58	12,88	11,30	13,60

Data variabel x dan y

Nama Daerah	Thn	MIS(dalam ribuan)	KES(dalam jutaan)	Pen	INFR	BANSOS	PAD
Bengkalis	2011	34.96	168997	797633	906216	102256	141040
Bengkalis	2012	35.25	217940	459089	717243	37123	206730
Bengkalis	2013	40.11	274470	775260	1400929	76201	235120
Bengkalis	2014	38.82	306180	925560	1342300	48980	253340
Bengkalis	2015	40.00	321000	880080	1235300	53500	258880
Bengkalis	2016	37.49	181190	912230	1022000	78000	323000
Bengkalis	2017	38.19	290590	950230	978900	98000	271865
Indragiri Hilir	2011	52.82	87494	491818	175583	26549	383770
Indragiri Hilir	2012	53.01	102456	495940	186067	16800	494530
Indragiri Hilir	2013	54.18	131582	560026	200341	15210	582230

Indragiri Hilir	2014	52.39	180069	600552	295776	28470	105650
Indragiri Hilir	2015	56.85	200420	789000	250789	44700	131090
Indragiri Hilir	2016	56.82	245527	539771	245537	61000	130740
Indragiri Hilir	2017	55.40	232928	467131	562720	30000	214780
Indragiri Hulu	2011	27.51	55486	301276	100246	19984	23923
Indragiri Hulu	2012	27.68	79634	312654	180160	24000	27282
Indragiri Hulu	2013	29.60	104624	436790	249030	11015	38325
Indragiri Hulu	2014	29.40	120787	451529	317840	55980	111820
Indragiri Hulu	2015	31.63	152236	543270	332550	92300	82773
Indragiri Hulu	2016	29.73	187388	454880	177520	15230	107120
Indragiri Hulu	2017	29.42	191250	405430	482840	19800	159660
Kampar	2011	61.20	129790	348130	320098	34298	88686
Kampar	2012	61.75	125887	629960	205610	77810	101210
Kampar	2013	68.58	145779	792469	376557	77810	117480
Kampar	2014	67.61	172644	879438	512258	78160	188650
Kampar	2015	72.22	231790	1030600	344170	100080	221370
Kampar	2016	67.68	225150	980400	270040	127470	162363
Kampar	2017	66.33	305460	764275	129490	107830	316430
Kuantan Singingi	2011	31.07	54217	303095	108305	18717	31226
Kuantan Singingi	2012	31.26	64542	293495	183971	59880	26169
Kuantan Singingi	2013	34.71	79043	355218	235825	68520	30488
Kuantan Singingi	2014	33.52	83357	377568	377130	60002	61698
Kuantan Singingi	2015	34.10	101380	560514	276259	58000	70433

Kuantan Singingi	2016	31.22	112840	421760	349870	58284	62176
Kuantan Singingi	2017	31.95	151940	466565	508560	34848	108028
Pelalawan	2011	37.59	67653	226450	235363	24169	35847
Pelalawan	2012	38.28	75108	287520	239810	27342	35950
Pelalawan	2013	43.55	92905	355141	337154	13700	55891
Pelalawan	2014	42.67	117910	496160	462420	18790	86278
Pelalawan	2015	47.53	134780	517570	478380	99750	109080
Pelalawan	2016	45.35	153940	480460	327240	140250	127870
Pelalawan	2017	44.30	192920	403450	494810	237230	181800
Rokan Hilir	2011	43.77	101523	365134	330580	10001	112150
Rokan Hilir	2012	44.02	139309	403462	755630	15396	115850
Rokan Hilir	2013	47.47	147758	493783	871601	65240	141170
Rokan Hilir	2014	46.07	186960	577428	800449	74000	86143
Rokan Hilir	2015	49.13	264860	450500	665890	92420	111330
Rokan Hilir	2016	52.40	220900	398000	610800	84310	179180
Rokan Hilir	2017	53.19	144550	369328	569578	64984	175970
Rokan Hulu	2011	52.82	76216	262181	164382	18740	27837
Rokan Hulu	2012	53.55	93110	292218	301090	12500	33004
Rokan Hulu	2013	59.85	106361	329427	399950	11500	45301
Rokan Hulu	2014	58.29	115440	464870	514416	16980	90890
Rokan Hulu	2015	64.74	140740	482630	350000	43330	73973
Rokan Hulu	2016	67.42	169890	458000	219810	33700	97494
Rokan Hulu	2017	69.24	191052	417660	470725	68675	199600
Siak	2011	20.83	110379	382725	461642	39284	187680

Siak	2012	21.04	140686	354961	504075	32130	184000
Siak	2013	23.21	155686	455562	576806	12526	193660
Siak	2014	22.54	169043	522420	614794	10003	309860
Siak	2015	24.81	369550	558000	757800	19553	357281
Siak	2016	24.86	373360	645170	886680	15380	164325
Siak	2017	26.83	453018	1000560	1171300	27742	267440
Dumai	2011	13.97	93858	215016	158980	23590	78438
Dumai	2012	14.11	114000	234915	127220	45470	89939
Dumai	2013	13.72	158990	276209	272420	70009	135370
Dumai	2014	13.62	163710	315474	322206	78900	153220
Dumai	2015	14.97	176960	334460	189820	47500	162530
Dumai	2016	13.76	140687	323070	211000	68900	175320
Dumai	2017	13.53	250110	318660	250637	103250	265470
Pekanbaru	2011	32.34	57020	592317	190920	38800	226290
Pekanbaru	2012	32.66	69849	636752	163697	25160	251330
Pekanbaru	2013	32.46	93220	753432	284329	13657	364600
Pekanbaru	2014	32.29	163981	986745	379122	26000	440550
Pekanbaru	2015	33.76	206080	1002530	788420	20000	492510
Pekanbaru	2016	32.49	134240	775306	369171	15900	482031
Pekanbaru	2017	33.09	194410	726150	493906	10307	697466
Meranti	2011	63.58	67263	239257	203017	20008	170000
Meranti	2012	63.85	68182	214876	253926	27630	236790
Meranti	2013	64.02	78476	250973	415671	70000	305630
Meranti	2014	61.07	90083	274310	431949	68520	628500
Meranti	2015	61.64	124080	321001	296162	20000	548270
Meranti	2016	56.18	127000	318000	350900	59000	570460
Meranti	2017	53.05	132272	289593	393050	80941	809410

Hasil efisiensi

DMU	TE 2011	TE 2012	TE 2013	TE 2014	TE 2015	TE 2016	TE 2017
Bngkalis	1,000	0,468	0,324	0,311	0,382	0,623	0,455
IndrgrHi	0,625	1,000	1,000	1,000	0,817	0,766	0,698
IndrgrHu	1,000	1,000	1,000	1,000	0,840	1,000	0,771
Kampar	0,632	0,715	0,640	0,648	0,654	0,723	1,000

KuantnSg	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Pelalawn	1,000	0,894	0,952	0,900	0,907	0,833	0,823
RokanHi	0,650	0,533	0,531	0,521	0,713	0,799	0,915
RokanHu	0,996	0,775	1,000	0,976	0,854	0,997	1,000
Siak	0,605	0,605	0,608	0,623	0,575	0,493	0,320
Dumai	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Pknbaru	1,000	1,000	0,867	1,000	1,000	1,000	1,000
Meranti	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Common Effect Model

Dependent Variable: MIS__RIBU_
Method: Panel Least Squares
Date: 02/16/19 Time: 12:38
Sample: 2011 2017
Periods included: 7
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.322047	2.204885	3.774368	0.0003
KES__JUTA_	0.076898	0.088649	0.867444	0.3884
PEN	-0.006874	0.055869	-0.123033	0.0324
INFR	0.070659	0.056126	1.258933	0.2118
PAD	-0.062351	0.069461	-0.897634	0.0721
BANSOS	0.043437	0.031889	1.362144	0.0571
R-squared	0.544163	Mean dependent var		10.58363
Adjusted R-squared	0.517108	S.D. dependent var		0.527504
S.E. of regression	0.531997	Akaike info criterion		1.644393
Sum squared resid	22.07566	Schwarz criterion		1.818023
Log likelihood	-63.06450	Hannan-Quinn criter.		1.714191
F-statistic	0.720777	Durbin-Watson stat		0.360424
Prob(F-statistic)	0.049799			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: MIS__RIBU_
Method: Panel Least Squares
Date: 02/16/19 Time: 12:38

Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.057514	1.174323	6.861414	0.0000
KES__JUTA_	0.033532	0.045249	0.741051	0.4613
PEN	-0.033881	0.036560	-0.926719	0.3574
INFR	0.004801	0.026121	0.183793	0.8547
PAD	0.125223	0.037562	3.333804	0.0014
BANSOS	0.003678	0.015437	0.238245	0.8124

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.849993	Mean dependent var	10.58363
Adjusted R-squared	0.814171	S.D. dependent var	0.527504
S.E. of regression	0.227396	Akaike info criterion	0.054390
Sum squared resid	3.464498	Schwarz criterion	0.546341
Log likelihood	14.71562	Hannan-Quinn criter.	0.252150
F-statistic	23.72793	Durbin-Watson stat	1.944019
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Dependent Variable: MIS__RIBU_
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/16/19 Time: 12:40
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.096407	1.177548	6.875651	0.0000
KES__JUTA_	-0.234307	0.044994	0.762480	0.0481
PEN	-0.033421	0.035983	-0.928795	0.0459
INFR	0.007136	0.026054	0.273879	0.2849
PAD	-0.118237	0.037281	3.171507	0.0022
BANSOS	0.005098	0.015382	0.331457	0.1412

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.565359	0.8608
Idiosyncratic random	0.227396	0.1392

Weighted Statistics

R-squared	0.561058	Mean dependent var	1.590679
Adjusted R-squared	0.507279	S.D. dependent var	0.237766
S.E. of regression	0.224651	Sum squared resid	3.936499
F-statistic	2.994843	Durbin-Watson stat	1.697767
Prob(F-statistic)	0.015895		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.051037	Mean dependent var	10.58363
Sum squared resid	24.27437	Durbin-Watson stat	0.275322

Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.720146	(11,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.560254	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: MIS__RIBU_

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/19 Time: 12:39

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.322047	2.204885	3.774368	0.0003
KES__JUTA_	0.076898	0.088649	0.867444	0.3884
PEN	-0.006874	0.055869	-0.123033	0.9024
INFR	0.070659	0.056126	1.258933	0.2118
PAD	-0.062351	0.069461	-0.897634	0.3721
BANSOS	0.043437	0.031889	1.362144	0.1771

R-squared	0.044163	Mean dependent var	10.58363
Adjusted R-squared	-0.017108	S.D. dependent var	0.527504
S.E. of regression	0.531997	Akaike info criterion	1.644393
Sum squared resid	22.07566	Schwarz criterion	1.818023
Log likelihood	-63.06450	Hannan-Quinn criter.	1.714191
F-statistic	0.720777	Durbin-Watson stat	0.360424
Prob(F-statistic)	0.609799		

Uji Hausmen Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.128028	5	0.6803

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KES__JUTA__	0.033532	0.034307	0.000023	0.8718
PEN	-0.033881	-0.033421	0.000042	0.9433
INFR	0.004801	0.007136	0.000003	0.2118
PAD	0.125223	0.118237	0.000021	0.1274
BANSOS	0.003678	0.005098	0.000002	0.2761

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: MIS__RIBU__

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/19 Time: 12:40

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.057514	1.174323	6.861414	0.0000
KES__JUTA__	0.033532	0.045249	0.741051	0.4613
PEN	-0.033881	0.036560	-0.926719	0.3574
INFR	0.004801	0.026121	0.183793	0.8547
PAD	0.125223	0.037562	3.333804	0.0014
BANSOS	0.003678	0.015437	0.238245	0.8124

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.849993	Mean dependent var	10.58363
Adjusted R-squared	0.814171	S.D. dependent var	0.527504
S.E. of regression	0.227396	Akaike info criterion	0.054390
Sum squared resid	3.464498	Schwarz criterion	0.546341
Log likelihood	14.71562	Hannan-Quinn criter.	0.252150
F-statistic	23.72793	Durbin-Watson stat	1.944019
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	138.2654 (0.0000)	2.069643 (0.1503)	140.3351 (0.0000)
Honda	11.75863 (0.0000)	-1.438625 --	7.297347 (0.0000)
King-Wu	11.75863 (0.0000)	-1.438625 --	5.828438 (0.0000)
Standardized Honda	13.35861 (0.0000)	-1.197458 --	5.401418 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.35861 (0.0000)	-1.197458 --	3.826349 (0.0001)
Gourieriou, et al.*	--	--	138.2654 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Data Pribadi

Nama : Muhammad Adnan Azzaki
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 27 September 1996
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Sidodadi, no. 6 Rt 2, Rw 10, kec. Marpoyan damai,
 pekanbaru, Riau
 No. HP : 081365612034
 Email : adnanazzaki96@gmail.com



Riwayat Pendidikan

SDN 035 TAMPAN	2002 - 2009
MTS DAARUN NAHDHAH TB	2009 - 2012
MAN 1 PEKANBARU	2012 - 2015
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah	2015 - 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

Riwayat Organisasi

-ANGGOTA HMJ EKONOMI SYARIAH PERIODE 2016-2017
 -KETUA UMUM IMM FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM 2018-2019